



Siaran Pers:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Resmikan Pembangunan Pabrik Butadiene Pertama di Indonesia

**Kapasitas produksi *polypropylene* perseroan meningkat
menjadi 480 ribu ton pertahun**

Cilegon, 18 Januari 2012 – PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (CAP), produsen petrokimia terintegrasi dan terbesar di Indonesia, meresmikan pembangunan pabrik butadiene pertama di Indonesia. Peresmian pabrik berkapasitas produksi 100 ribu ton per tahun tersebut, dilakukan oleh Menteri Perindustrian M.S. Hidayat bersama Menteri Perdagangan Gita Wirjawan, yang disaksikan oleh Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah serta jajaran manajemen PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP).

Pabrik ini dilengkapi dengan butene-1 extraction berkapasitas 40 ribu ton per tahun dengan total investasi US\$ 145 juta dibangun di lahan seluas 40.000 m2 yang berlokasi di kompleks pabrik CAP di Cilegon, Banten. Pabrik ini selanjutnya akan dikelola anak perusahaan CAP, yaitu PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan direncanakan dapat beroperasi pada pertengahan 2013.

Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Erwin Ciputra menjelaskan bahwa bahan baku pembuatan butadiene berupa Crude C4 akan dipasok CAP. Hal itu sejalan dengan rencana manajemen dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk Crude C4 yang selama ini telah diproduksi Perseroan. Selanjutnya, produk butadiene tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan selebihnya untuk pasar ekspor. Sedangkan produk butene-1 akan dipergunakan sendiri untuk bahan penolong pembuatan polyethylene.

Butadiene merupakan bahan baku yang dapat diolah lebih lanjut menjadi SBR (*Styrene Butadiene Rubber*), ABS (*Acrylonitrile Butadiene Styrene*), SBL (*Styrene Butadiene Latex*) dan lain-lain. SBR selanjutnya dipergunakan sebagai bahan baku pembuatan karet sintesis yang merupakan bahan baku utama industri ban serta komponen otomotif lainnya yang berbasis karet. Kehadiran



Chandra Asri
Petrochemical

PT Petrokimia Butadiene Indonesia diharapkan dapat mengurangi biaya produksi industri ban yang selama ini masih mengimpor butadiene dari luar negeri.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan juga meresmikan peningkatan kapasitas produksi *polypropylene* CAP, dari 360 ribu ton menjadi 480 ribu ton per tahun. Program *debottlenecking polypropylene plant* tersebut dilakukan dengan menambah mesin baru dengan total investasi sebesar Rp 300 miliar. Peningkatan produksi tersebut diharapkan dapat menambah pasokan bahan baku industri plastik hilir dalam negeri, yang selama ini masih mengimpor sebagian kebutuhan *polypropylene* dari luar negeri.

Dengan peningkatan produksi *polypropylene* serta beroperasinya pabrik PT Petrokimia Butadiene Indonesia, maka pasokan bahan baku plastik semakin besar dan pohon industri petrokimia Indonesia semakin lengkap. Rantai produksi industri petrokimia, dari hulu ke hilir telah tersambung dan seluruhnya diproduksi di dalam negeri.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Suryandi

Senior Vice President

Corporate Secretary & Investor Relations

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Telp : (62-21) 5307950

Email : suryandi@capcx.com

Suhat Miyarso

Vice President

Corporate Relations

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Telp : (62-21) 5307950

Email : suhatmiyarso@capcx.com